

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Denzim dan Lincon berpendapat dalam sebuah artikel *online* oleh Lubis, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Metode ini dipilih untuk mengamati konsep *honne-tatema* yang terjadi pada tokoh Iori Nagase yang terdapat pada *anime Kokoro Connect* karya sutradara Shinya Kawatsura yang akan dianalisis secara deskriptif pada penelitian ini.

3.2 Sumber Data

Berdasarkan jenis data, sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data primer, yaitu *anime* yang berjudul *Kokoro Connect* karya sutradara Shinya Kawatsura. *Kokoro Connect* berjumlah 17 episode. *Kokoro Connect* berawal dari sebuah novel ringan karya Sadanatsu Anda yang diterbitkan oleh *Enterbrain* dan *Kadokawa Shoten*. *Anime* ini dipilih penulis karena pada *anime* ini tergambar jelas dampak yang diakibatkan dari *honne* dan *tatema* pada tokoh.

- b. Data sekunder, terdiri dari referensi-referensi yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Referensi tersebut berasal dari buku tentang konsep *honne-tatema*e menurut para ahli, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, jurnal ilmiah, artikel dari *website* daring resmi dan situs berita resmi, serta situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara memilah adegan dan dialog yang menggambarkan konsep *honne* dan *tatema*e dalam *anime* Kokoro Connect. Kemudian, penulis akan menganalisis adegan dan dialog tersebut menggunakan konsep *honne-tatema*e dan teori pendukung yang lain sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya.

3.4 Analisis data

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam meneliti sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Menonton *anime* Kokoro Connect episode 1 sampai 17 (selesai).
2. Mengumpulkan data-data berupa potongan adegan dan dialog yang menurut penulis mengandung unsur *honne-tatema*e.
3. Mengidentifikasi dan memilah data yang diperoleh dengan menggunakan konsep *honne-tatema*e.

4. Menganalisis dan mendeskripsikan data-data yang telah dipilih untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dengan menggunakan konsep *honne-tatema* menurut para ahli, dibantu dengan teori pendukung yaitu teori penokohan menurut Nurgiyantoro dan teori *manga-anime* menurut Brener.
5. Menyimpulkan dan melaporkan hasil analisis data dari *anime Kokoro Connect*.